

Kompetensi dan kinerja bidan di desa dalam melaksanakan pelayanan asuhan persalinan normal di Kab. Bengkayang tahun 2008

Nungkat, Rosalina

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=64035&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu adalah melalui pemberian pelayanan yang berkualitas. Pelayanan yang berkualitas dapat diwujudkan dengan adanya tenaga kesehatan yang kompeten, termasuk bidan di desa. Desain Penelitian dengan cross sectional untuk mengetahui kompetensi dan kinerja bidan di desa dalam melaksanakan pelayanan asuhan persalinan normal di Kabupaten Bengkayang tahun 2008. Populasi adalah bidan di desa yang bertugas di polindes. Sampel penelitian ini adalah semua bidan di desa yang berjumlah 53 orang yang sudah mendapatkan pelatihan asuhan persalinan normal (APN). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (83,2%) bidan di desa kurang kompeten melaksanakan asuhan persalinan normal (APN). Kompetensi merupakan faktor yang bermakna terhadap kinerja bidan di desa dalam melaksanakan asuhan persalinan normal berdasarkan indikator cakupan persalinan dengan Odds Ratio 31 (95% CI: 3,4 - 281,9) dan berdasarkan persentase kasus yang diujuk pada alpha 5% terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata persentase kasus komplikasi persalinan yang diujuk oleh bidan di desa dengan kompetensi. Bidan yang kurang kompeten merujuk rata-rata 13 % kasus komplikasi persalinan, sedangkan bidan yang kompeten merujuk rata-rata 4 % kasus komplikasi persalinan. Variabel lain yang berkaitan dengan kinerja adalah pengalaman kerja bidan di desa dengan Odds Ratio 6,7 (95% CI: 1,3 - 3317). Variabel pendidikan, umur, peralatan dan bahan menunjukkan hubungan yang tidak bermakna. Oleh karena itu kompetensi bidan di desa perlu ditingkatkan bukan hanya dengan pelatihan saja tetapi perlu ditindak lanjuti dengan supervisi yang terprogram dan uji sertifikasi kompetensi oleh suatu badan yang terakreditasi.

One of effort for decrease of morbidity and maternal mortality by giving a quality health care. That is necessary human resources of health which having competency, included midwife in the village. This research to be done with cross-sectional design for knowing competency of midwife in the village on going normally birth attendant care at Bengkayang District 2008. Population research are midwives in the village which on duty at the village centre attendant. Samples research are all of the midwives in the village, there are 53 persons which got training normally birth attendant care. The result showed most of midwives (83,2%) have not enough competent on going normally birth attendant care. Competency is a significant factor to midwife performance on going normally birth attendant indicated birth attendant target with Odds Ratio '31 (95% CI: 3,4 - 281,9) and presentation of cases referred on alpha 5 %, there is a differentiation significantly between mean percentage cases referred with competency. The village's midwives which not enough competent referred mean 13% cases birth attendant complication, the midwives in the village which competent referred 4 % cases birth attendant complication. Significant variable with performance is experience job, odds ratio 6,1 (95% CI; 1,3 - 3317). Another variables are education age and equipment showed not significant. That is why competency of the midwives in the village necessary to be increased not only with training but also a programmed supervising and competency certification test from accreditation organization.